

DAMPAK EFEKTIVITAS KOMITE AUDIT DAN DEWAN PENGAWAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUMDA AIR MINUM BATIWAKKAL DI KABUPATEN BERAU

Siti Munawaroh^{1*}, Djupiansyah Ganie², Sayugo Adi Purwanto³,
Caetano Carceres Correia⁴

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Berau^{1,2,3}, Universitas da Paz Timor Leste

e-mail : siti010890@gmail.com*

Abstract: This research aims to analyze the influence of the effectiveness of the audit committee and supervisory board on the quality of financial reports at Perumda Air Minum Batiwakkal, Kabupaten Berau. The research uses secondary data from financial reports for the 2020-2022 period, with multiple regression analysis methods to test hypotheses. The research results show that the effectiveness of the audit committee has a significant effect on the quality of financial reports, while the influence of the supervisory board is not significant. These findings highlight the important role of audit committees in improving the integrity of corporate financial reporting and provide insights for strengthening corporate governance.

Keywords: effectiveness of the audit committee, supervisory Board, quality of financial reports

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efektivitas komite audit dan dewan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan di Perumda Air Minum Batiwakkal, Kabupaten Berau. Penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan periode 2020-2022, dengan metode analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pengaruh dewan pengawas tidak signifikan. Temuan ini menyoroti pentingnya peran komite audit dalam meningkatkan integritas pelaporan keuangan perusahaan dan memberikan wawasan bagi penguatan tata kelola perusahaan.

Kata kunci: efektivitas komite audit, dewan pengawas, kualitas laporan keuangan

Latar Belakang

Laporan keuangan adalah elemen penting dalam proses akuntansi, yang digunakan untuk memberikan informasi terkait posisi keuangan perusahaan, kinerja, dan arus kas. Informasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan disusun dengan benar, tanpa adanya kesalahan material, dan mengikuti standar yang telah ditetapkan, yaitu PABU (Qoyyimah et al., 2017).

Untuk mengidentifikasi potensi kecurangan dalam laporan keuangan, teori *fraud pentagon* dapat digunakan. Teori ini terdiri dari lima elemen risiko kecurangan yang dikembangkan dari teori *fraud triangle* Cressey (1953). Kelima elemen tersebut adalah tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, dan arogansi. Pengujian elemen-elemen risiko dalam *fraud pentagon* menggunakan variabel proksi seperti stabilitas keuangan, tekanan eksternal, target keuangan, pengawasan yang lemah, pergantian auditor, pergantian direktur, dan citra CEO. Sementara itu, variabel untuk

mengukur kecurangan laporan keuangan menggunakan proksi manajemen laba yang dihitung dengan metode Modifikasi Jones.

Untuk mengatasi masalah ini, peran komite audit dan dewan pengawas menjadi sangat krusial. Komite audit memiliki tugas untuk mendukung dewan komisaris dalam mengawasi integritas laporan keuangan, memantau pelaksanaan audit, serta mengelola risiko. Di sisi lain, dewan pengawas berfungsi untuk memastikan bahwa proses pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Efektivitas keduanya menjadi kunci dalam mencegah terjadinya manipulasi laporan keuangan.

Dalam Pasal 179 ayat (1) UU Perseroan Terbatas, pengurusan PT dipercayakan kepada direksi. Sebagai salah satu unsur dari *Good Corporate Governance* dewan direksi bertugas untuk memilih, menetapkan dan mengawasi bagaian dari manajemen. Direksi bertindak sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku untuk Perusahaan Terbuka. Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan pengawasan internal yang efektif dan efisien, memantau serta mengelola risiko, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme, mengelola karyawan, serta melaporkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamolsakulchai (2015) yang mengatakan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan Nurjannah dan Pratomo (2014), Wulandari dan Budiarta (2014), Indrasari, dkk (2016), Azizah (2017), dan Al Hakim (2017) mengatakan komite audit tidak memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. *Novelty* dalam penelitian ini adalah memberikan kebaruan dengan menguji efektivitas tata kelola pada BUMD yang relatif jarang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak efektivitas komite audit

dan dewan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan pada Perumda Air Mimum Batiwakkal di Kabupaten Berau. Menggunakan data sekunder dari periode 2020-2022, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris mengenai pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan transparansi dan integritas dalam pelaporan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan lain dalam memperbaiki sistem pengawasan internal dan tata kelola perusahaan.

Studi Literatur ***Agency Theory***

Teori Keagenan (*Agency Theory*) merupakan teori yang membahas tentang suatu kontrak antara principal dan agent, Pihak principals adalah pihak yang memberikan wewenang kepada pihak lain, yaitu agent, untuk menjalankan berbagai kegiatan atas nama principals dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan berpendapat bahwa sulit untuk meyakini bahwa manajemen (*agent*) akan selalu bertindak demi kepentingan pemegang saham (*principal*), sehingga diperlukan pengawasan dari pemegang saham (Weston & Copeland, 1992:20).

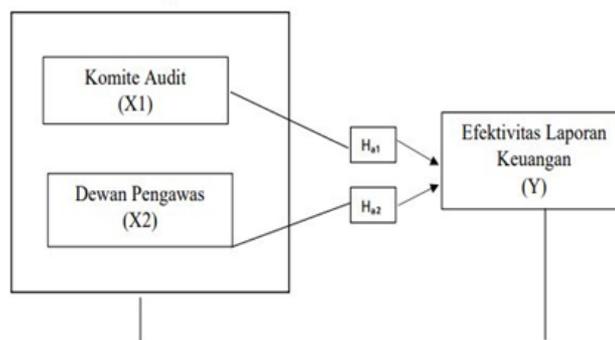
Komite Audit

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Pasal 1 Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“Peraturan OJK 55/2015”), Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKGC), komite audit terdiri dari satu atau lebih anggota dewan komisaris dan dapat melibatkan pihak eksternal dengan keahlian, pengalaman, serta kualifikasi lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan komite audit.

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan
Komite Audit (X1)	Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris
Dewan Pengawas (X2)	Dewan pengawas merupakan pihak yang bertanggungjawab melakukan pengawasan internal tak terkecuali kegiatan audit internal perusahaan sebagai salah satu penunjang kualitas laporan keuangan
Efektivitas Laporan Keuangan (Y)	Efektivitas kualitas laporan keuangan perusahaan tercermin dari sejauh mana laporan tersebut dapat memenuhi kebutuhan pemakainya dan memberikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

Sumber: data diolah (2023)



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Sumber: data diolah (2023)

Dewan Pengawas

Menurut UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1, Direksi adalah organ perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan demi kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan ketentuan anggaran dasar. Pasal 85 UU PT mengatur bahwa setiap anggota pengawas wajib menjalankan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan serta tujuan perseroan. Mulyadi (2002: 184) menjelaskan bahwa dewan direksi berfungsi untuk menetapkan kewajiban, larangan, dan sanksi yang harus dipatuhi oleh setiap pegawai, sehingga dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas mereka. Sementara itu, menurut Madura (2014: 312), dewan direksi diharapkan dapat mewakili pemegang saham dan dewan pengawas berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan serta memastikan bahwa informasi keuangan disampaikan dengan akurat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method*. Diambil dari laporan keuangan Perumda selama periode 2020-2022.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model penelitian yang akan diuji sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Efektivitas kualitas laporan keuangan

a = Konstanta

b = Slope atau koefisien Regresi

X1 = Komite Audit

X2 = Dewan Pengawas

Uji Kelayakan Model

Pengujian kelayakan model regresi dilakukan dengan pemeriksaan nilai R (Koefisien Korelasi), R² (Koefisien Determinasi) dan Uji F.

1. Koefisien Korelasi (R). Notasi korelasi (R) bilangan yang menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen (x) dengan variabel dependen (y).
2. Koefisien determinasi (R²). Koefisien determinasi menunjukkan proporsi (presentasi) variasi perubahan nilai-nilai Y yang ditentukan oleh variasi perubahan nilai-nilai X.

Tabel 1. Mencari total Akrual TACit = NIit – CFOit

Tahun	NI (Net Income)	Cashflow Operating	TAC	AT-1	TAC/AT-1
2020	1.401.140.238	1.356.726.870	44.413.368	236.027.547.000	0,00018817
2021	1.340.464.314	1.021.354.390	319.109.924	215.542.744.572	0,001480495
2022	1.315.666.667	1.143.794.923	171.871.744	211.531.191.730	0,000812513

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 2. Menentukan Nilai Parameter α_1 α_2 α_3

Tahun	Total Aset (AT-1)	1/AT-1	ΔREV	$\Delta REV/AT-1$	PPE	$\Delta REV - \Delta REC/AT-1$	PPE/AT-1
2020	236.027.547.000	4,23679E-12	70.797.173	0,000299953	167.570.967.698	7097172,99	0,709963603
2021	215.542.744.572	4,63945E-12	10.122.692	4,69637865	168.290.304.595	10122692	0,780774621
2022	211.531.191.730	4,72744E-12	53.165.023	0,000251334	169.801.068.165	53165023,02	0,802723545

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 3. Perhitungan Nilai NDA

Tahun	1/AT-1	$\Delta REV - \Delta REC/AT-1$	PPE/AT-1	A1	A2	A3	REC	NDA
2020	2,46581E-12	51.611.139	0,3583162	0,582	0,729	0,505	1302451765	51611139
2021	2,70016E-12	7.379.442	0,394291183	0,582	0,729	0,505	104099810	7379443
2022	2,75137E-12	38.757.302	0,40537539	0,582	0,729	0,505	-339083146	38757302

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 4. Perhitungan Nilai DA

Tahun	TAC/AT	NDA	DAC
2020	0,00018817	51.611.139	-51.611.139
2021	0,001480495	7.379.443	-7.379.443
2022	0,000812513	38.757.302	-38.757.302

Sumber: data diolah (2023)

3. Uji F. Rumus untuk menghitung Uji F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{(r^2 / (k - 1))}{((1 - r^2) / (n - k))}$$

Dimana :

 F_h = Nilai F hitung r^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut: 1) bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak; dan 2) bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Uji Hipotesis

$$t\beta = \frac{\beta_i}{S_{\beta_i}}$$

Dimana :

 $t\beta$ = Nilai t hitung β_i = Koefisien regresi S_{β_i} = Kesalahan baku koefisien regresi

Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut: 1) bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak; dan 2) bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Hasil Penelitian Dan Pembahasan Data Kualitas Laporan Keuangan Hasil Perhitungan Kualitas Laporan Keuangan dengan Proksi Manajemen Laba

Mencari total Akrual TACit = NIit – CFOit, dapat dilihat pada Tabel 1. Menentukan nilai parameter α_1 α_2 α_3 dengan menggunakan analisis regresi berganda adapun data-data yang dimasukkan berdasar rumus dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3 adalah nilai NDA. Rumusnya adalah sebagai berikut ini.

$$NDA = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_t - \Delta REC_t}{A_{t-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_t}{A_{t-1}} \right)$$

$$\alpha_1 = 0,582$$

$$\alpha_2 = 0,729$$

$$\alpha_3 = 0,505$$

Tabel 4 adalah perhitungan nilai DA. Rumusnya adalah sebagai berikut ini.

$$DAC_t = \left(\frac{TAC_t}{A_{t-1}} \right) - NDA_t$$

Tabel 5 adalah perhitungan nilai data efektivitas komite audit. Rumusnya adalah sebagai berikut ini.

$$ACCEXP = \frac{\text{jumlah komite audit independen}}{\text{jumlah anggota komite audit (keseluruhan)}} \times 100\%$$

Tabel 5. Data Efektivitas komite Audit

Tahun	ACCSIZE	ACCOMMEET/Tahun	ACCIND	ACEXP
2020	3	4	100%	66,67%
2021	3	4	100%	66,67%
2022	5	4	100%	60

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 6. Data Dewan Pengawas

Tahun	BOARDMEET	BOARDSIZE
2020	19	5
2021	21	7
2022	28	10

Sumber: data diolah (2023)

Tabel 6 adalah perhitungan nilai data dewan pengawas. Rumusnya adalah sebagai berikut ini.

Dengan rumus

$$ACCIND = \frac{\text{jumlah komite audit independen}}{\text{jumlah anggota komite audit (keseluruhan)}}$$

Pembahasan

Efektivitas Komite Audit Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas komite audit dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan melalui beberapa indikator pengukuran.

Ukuran Komite Audit. Hasil koefisien ukuran komite audit menunjukkan nilai sebesar 24.461 dengan tingkat signifikansi 0,399 yang lebih besar dari 0,05, yang berarti ukuran komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin besar ukuran komite audit, semakin kecil kemungkinan manajer untuk melakukan praktik manajemen laba di perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh pengawasan yang lebih baik apabila ukuran komite audit memadai dalam suatu perusahaan sehingga menurunkan praktik manajemen laba dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Jumlah Pertemuan Komite Audit. Koefisien indikator jumlah pertemuan komite audit tercatat sebesar 20,072 dengan tingkat signifikansi 0,370 yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa jumlah pertemuan komite audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba (DAC). Oleh karena itu,

jumlah pertemuan komite audit juga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurang efektifnya pelaksanaan rapat di perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Independensi Komite Audit. Indikator komite audit yang independen menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (DAC), sehingga komite audit independen juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Indikator independensi komite audit mendukung bahwa efektivitas komite audit memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Keahlian Komite Audit. Penelitian ini menunjukkan bahwa indikator keahlian komite audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 yang mengatur pembentukan dan pedoman pelaksanaan tugas komite audit. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamolsakulchai (2015) yang mengatakan bahwa efektivitas komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dewan Pengawas Berpengaruh Positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara dewan pengawas dan kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dengan dua indikator pengukuran mendapatkan hasil yang sama yaitu menerima hipotesis H2.

Indikator ukuran dewan pengawas memiliki nilai koefisien sebesar -0,120 dengan tingkat signifikansi 0,994 yang

lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ukuran dewan pengawas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (DAC). Hal ini menjelaskan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan pengawas, semakin ketat dan objektif pengawasan terhadap laporan keuangan, sehingga praktik manipulasi laba oleh manajer dapat diminimalisir dan terhindar dari manajemen laba. Sementara itu, indikator jumlah pertemuan dewan pengawas menunjukkan koefisien sebesar -1.946 dengan tingkat signifikansi 0,799 yang lebih besar dari 0,05, yang berarti jumlah pertemuan dewan pengawas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba (DAC), serta berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain seperti Prastiti dan Meiranto (2013); Wulandari dan Budiarta (2014) dan Kamulsakuchai (2015) hal ini karena pengawas bertanggungjawab penuh atas manajemen perusahaan dimana tiap pengawas dapat mengambil keputusan yang tepat serta melaksanakan tugas sesuai pembagian tugas dan wewenang.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh efektivitas komite audit dan dewan pengawas terhadap kualitas laporan keuangan pada PDAM. Setelah melihat hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

Teori agensi dijelaskan bahwa pengawasan merupakan salah satu komponen dalam *Good Corporate Governance* (GCG). Kualitas pengawasan yang dilakukan oleh komite audit dengan baik dapat menurunkan perilaku oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajer yang selaku agen. Efektivitas komite audit dalam melaksanakan peran pengawasannya atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal memerlukan pertemuan rutin. Pertemuan yang teratur dan terkendali dengan baik akan membantu komite audit dalam memeriksa akuntansi berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan.

Efektivitas komite audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini berarti bahwa semakin tinggi efektivitas komite audit di Perumda, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil ini didukung oleh semua indikator pengukuran efektivitas komite audit yaitu ukuran komite audit, jumlah pertemuan komite audit, keahlian komite audit dan komite audit independen. Semakin besar ukuran komite audit di suatu perusahaan, semakin efektif pula perannya dalam mengawasi kinerja manajemen. Kehadiran komite audit yang independen di perusahaan juga berfungsi sebagai sumber daya yang efektif untuk mengawasi kinerja manajemen dan memastikan laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen lebih dapat dipercaya, sehingga meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan tersebut.

Dewan Pengawas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini didukung oleh dua indikator pengukuran dewan pengawas yaitu ukuran dewan pengawas dan jumlah pertemuan dewan pengawas. Pengawas memiliki tanggung jawab penuh terhadap manajemen perusahaan, di mana setiap pengawas berhak untuk membuat keputusan yang tepat dan melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin besar ukuran dan jumlah pertemuan dewan pengawas maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Seringnya pertemuan pengawas menghasilkan informasi yang lebih cepat sehingga dapat mengidentifikasi masalah lebih cepat.

Saran penelitian ini adalah sebagai berikut ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menghindari praktik manajemen laba (*earnings management*). Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit secara rutin dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Didukung oleh ukuran dan jumlah pertemuan rutin direksi sebagai

pihak yang mengoperasikan perusahaan. Pengawasan eksternal seperti auditor juga membantu kualitas laporan keuangan karenanya peneliti mengharapkan perusahaan mampu memaksimalkan beberapa variabel tersebut guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tak kalah penting manajemen harus dapat memahami peraturan pencatatan akuntansi agar terhindar dari pencatatan akuntansi yang salah (*errors*) sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kredibel.

Penelitian ini menggunakan data keuangan PERUMDA dari tahun 2020-2022. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar memperpanjang dan memperbarui periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N.P. and Suryono, B., (2016). Efektivitas Komite Audit Dalam Sudut Pandang Auditor Internal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1)
- Azizah, C., (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Laporan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Boedhi, N.R. and Ratnaningsih, D., (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Melalui Aktivitas Riil. *Kinerja*, 19(1), pp.84-98.
- Dwiharyadi (2017). Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba (The Impact Of Accounting And Finance Expertise Of Audit Committee And Board Of Commissioner On Earnings Management. Vol. 14, No. 1. Politeknik Negeri Padang.
- Fakri, Ihsanul & Taqwa, Salma. 2019. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. Vol. 1, No 3, Seri B, Agustus 2019, Hal 995-1012
- Hartati, Maydina & Sukarmanto, Edi. 2024. Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*. Volume 4, No. 2, Desember 2024
- Lestari, In Fitri & Oktaviana, Ulfi Kartika. 2020. Peranan Komite Audit Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* Volume 8, No. 1, Tahun 2020.
- Munawaroh, S. dan Faisal Akbar Fathoni. 2021. Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan Food & Beverage Hotel Bumi Segah Berau. *JES [Jurnal Ekonomi STIEP]*, Vol.6 No.2: November 2021, Hal.9-15.
- Munawaroh, S. dan Frendyka Junaedi Abdillah. 2020. Pengaruh Jumlah Pelanggan dan Jumlah Kwh Terhadap Penerimaan Pajak Penerangan Jalan di Kabupaten Berau (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) UP3 Berau untuk Kelompok Rumah Tangga). *Accountia Journal*, Vol.4 No.2: Oktober 2020, Hal.112-125.
- Munawaroh, S. dan Syafira Ramadhani. 2022. Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 21 Karyawan Tetap Berdasarkan Gross up Method pada PT Taubah Jaya Abadi di Tanjung Redeb. *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, Vol.6 No.1, Hal.1-8
- Munawaroh, S. dan Utami Paramita. 2019. Analisis Pencapaian Laba pada PT POS Indonesia (Persero) Tanjung Redeb. *ACCOUNTIA JOURNAL Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal*, Vol.3, Hal.307-318
- Mutmainnah, Nurul dan Ratna Wardhani, 2013. Analisis Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2). pp. 147-170.

- Nurhayati, Diana. 2002. Skandal Enron dan Profesi Akuntansi (Suatu Telaah). Fokus Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Fakultas Ekonomi, 4(1), pp.10-15.
- Nurjannah, Lita dan Pratomo, Dudi. 2014. Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. E-Proceeding of Management, 1(3), pp 99- 105.
- Pertiwi, Dinal Eka. 2019. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Non Keuangan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Fairness Volume 9, Nomor 3, 2019: 215-228.
- Prasetyo, Andrian Budi. 2014. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Perusahaan Terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 11/No. 1/ November 2014 : 1 – 24.
- Prastiti, A. and Meiranto, W. 2013. Pengaruh karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap manajemen laba (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Purba, Djahotman. 2013. Analisis Laporan Keuangan Cara Mudah & Praktis Memahami Laporan Keuangan, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putra, D.S.T. and Muid, D. 2012. Pengaruh independensi, mekanisme corporate governance, kualitas audit, dan manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan
- Sari, B.R.P. 2018. Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Umum Syariah Periode 2014-2016).
- Sufiana & Karina, Ria. 2020. Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kualitas Audit Dan Efektivitas Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba. Journal Of Applied Managerial Accounting Vol. 4, No. 1, 2020, 42-59.
- Widyati, Maria Fransisca. 2013. Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1). pp. 234-249.
- Winwin, Yadiati dan Abdulloh Mubarak, 2014. Kualitas Laporan Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wulandari, N. P. Yani dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi terhadap Integritas Laporan Keuangan. E-Jurnal Akuntansi Uni